

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Pada dasarnya organisasi dan usaha UPK terdapat di semua wilayah di negara Indonesia, sistem-sistem ekonomi yang diterapkan satu sama lainnya berbeda-beda. Bagi UPK yang berada di daerah pedesaan khususnya wilayah yang sedang berkembang, dan industrinya belum maju, bisa menyamakan sendirinya dan lingkungan yang selalu berkembang dan hal ini bukan merupakan pekerjaan mudah, mengingat daerah yang sedang berkembang, pada umumnya dalam bidang ekonominya tertinggal beberapa tahun dibandingkan dengan wilayah industri. Situasi dan kondisi yang demikian ini dengan sendirinya akan menekan kehidupan dan perkembangan gerakan UPK, terutama bagi gerakan UPK di wilayah yang sedang berkembang dan ini merupakan target sekaligus bahaya untuk dunia UPK. Dalam hal ini seperti perkembangan dalam bidang UPK di berbagai wilayah akhir-akhir yang bukan terlepas untuk peranan UPK sebagai penggerak ekonomi rakyat.

Kemiskinan memperlambat berkembangnya sebuah bangsa, hal bisa menjadi di Negara kita untuk keadaan yang sangat krisis bagi masyarakat Indonesia dan semakin sulit dalam membangkit. Peristiwa ini banyak terjadi pada masyarakat pedesaan sehingga masyarakat pedesaan tidak mempunyai kemampuan untuk membangun potensi dirinya dan wilayah pedesaannya meskipun mendukung dan sumber daya dan bercukup melimpah.

Penanggulangan kemiskinan ialah jadi agenda pada prioritas utama pembangunan Nasional yang dulu sampai saat ini. Dalam berbagai strategi, kebijakan dan memprogram untuk kegiatan penanggulangan masyarakat miskin sudah merancang untuk dilaksanakan. Dalam pelaksanaan fungsi pemerintah di bidang pembangunan, maka tugas pemerintah antara lain adalah melayani, mengayomi, dan tumbuh ialah berkembang, prakarsa masyarakat.

Indonesia mempunyai permasalahan masyarakat miskin untuk pengangguran. Masyarakat miskin di Indonesia bisa melihat untuk 3 pendekatan yaitu miskin alami, miskin struktural yang berkesenjangan sekitar daerah. Masalah pengangguran bisa memicu dan merendahnya kesempatannya yang berpeluang bekerja untuk angkatan bekerja di desa upaya untuk menanganulangnya harus digunakan mendekati ekstra sopan dan dimensi sumber daya. Pemberdayaan dan telah bisa memadukan aspek aspek untuk menyadarkan, meningkatkan kualitas, yang mendayagunakan. Kemiskinan adalah permasalahan yang membangun dan menandai untuk pengangguran ialah keterbelakangan, selanjutnya ditingkat jadi tertimpangan. Masyarakat kemiskinan untuk khususnya melemah untuk kemampuan berusaha dan keterbatasan aksesnya kepada kegiatan ekonomi, sehingga ketinggalan menjauh kepada masyarakat lain yang memiliki potensial lebih tinggi. (Kartasmita, 1997: 234). Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MPd) ialah program yang mempercepat menaggulangi miskin secara terpadu yang berkelanjutan. Yaitu kegiatan dan menyelenggarakan PNPM Mandiri ialah kegiatan SPP (Simpan Pinjam khusus Perempuan). Seperti simpan pinjam yang dikelola oleh Unit

Pengelola Kegiatan (UPK) Dharma Agung di Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang. SPP (Simpan Pinjam khusus Perempuan) yang dapat digunakan alat membantu konvensional adalah masih menggunakan buku besar, sehingga timbul beberapa persoalan ialah lamanya diproses mencatat pendataan, yang bisa menjadi salah mencatat dan bisa menghasilkan yang bukan sama dan ialah harusnya, terkadang bisa ada sedikit angka sehingga membuat pelaporan dibutuhkan waktu dan bisa cukup lama yang tidak terselesaikan tepat waktu. Selain itu juga tidak sedikit data yang hilang dikarenakan banyaknya data dan sulit dalam memantau perkembangan angsuran. Sehingga penulis merancang dan membangun Sistem Mengolah Data Simpan Pinjam yang diharapkan dapat menyelesaikan masalah dan pada sekarang ini.

Dilihat dari segi bahasa UPK adalah pengelola dana bergulir dan berasal dari program (PPK, PNPM-PPK dan PNPM-Mandiri pedesaan) dengan mekanisme sesuai dengan ketentuan BKAD atau MAD yang mengacu pada tujuan dan prinsip program. PNPM Mandiri Pedesaan-Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM Mandiri Pedesaan atau PNPM-Pedesaan atau Rural PNPM) adalah salah satu mekanisme program pemberdayaan masyarakat dan digunakan PNPM Mandiri untuk supaya dipercepat menanggulangi kemiskinan yang memperluas kesempatan bekerja di daerah desa. PNPM Mandiri Pedesaan mengadopsi sepenuhnya mekanisme dalam prosedur dan Program Pengembangan Kecamatan (PPK) dan sudah melaksanakan sejak tahun 1998. Kita ketahui bahwa UPK itu mempunyai identitasnya sendiri serta asas-sas di atas dasar mana UPK beroperasi. Fungsi dan peranan UPK dalam pembangunan

ekonomi Indonesia adalah mendorong dan mengarahkan proses ekonomi yang berdasarkan atas kekeluargaan. Seiring dengan pembangunan dibidang ekonomi maka segala kemampuan modal dan potensi dalam arti harus di manfaatkan semaksimal mungkin, terutama masyarakat golongan ekonomi lemah perlu dibimbing dalam menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan untuk berpartisipasi pada proses membangun yang bisa berdiri sendiri antara lain dengan meningkatkan kegiatan UPK agar mampu memainkan peranannya dalam tata ekonomi Indonesia.

Mulai tahun 2007 pemerintah Indonesia merencanakan Program Nasional Pembedayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri yang terdiri dari PNPM Mandiri Pedesaan, PNPM Mandiri Perkotaan, serta PNPM Mandiri daerah khusus ialah pedesaan ditinggal. PNPM Mandiri pedesaan yaitu program dapat dipercepat menanggulangi miskin secara mampadu yang diklanjutan. Pendekatan PNPM Mandiri Perdesaan yaitu mengembangkan untuk Program Pengembangan Kecamatan (PPK), dan saat ini menilai berhasil. Selanjutnya keberhasilan PPK ialah penyediaan lapangan bekerja yang mendapatkan untuk kelompok masyarakat kemiskinan, efisien dan efektif kegiatan, dan berhasil ditumbuhkan bersamaan partisipasi masyarakat.

Visi PNPM Mandiri Pedesaan yaitu mencapainya sejahtera yang bisa mandiri kepada masyarakat miskin dipedesaan. Kesejahteraan yaitu memenuhinya kebutuhan dasar masyarakat.

Misi PNPM Mandiri Perdesaan adalah: (1) peningkatan kapasitas masyarakat dan kelembagaannya. (2) pelebagaan sistem pembangunan partisipatif (3) pengkftetan penggunaan dan pemeran kepemerintah lokal (4) peningkatan kualitas dan fasilitas sosial dasar ekonomi masyarakat.

Berdasarkan visi, misi melakukan dari memprogram perkembangan kecamatan (PPK). Secara umum kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi kegiatan simpan pinjam perdesaan, kemudahan akses pendanaan usaha skala mikro, pemenuhan kebutuhan pendanaan sosial dasar, dan memperkuat kelembagaan kegiatan kaum perempuan dan penanggulangan rumah tangga miskin.

Tujuan khusus guna program Simpan Pinjam Perempuan merupakan cepat memproses mengisi dan mmebutuhkan dana usaha dan sosial dasar, pemberian peluang kaum perempuan menambah ekonomi lokasi tinggal tangga melewati pendanaan, serta mendorong penguatan kelembagaan simpan pinjam oleh kaum perempuan.

Unit Pengelola Kegiatan (UPK) adalah lembaga finansial yang masih belum mempunyai badan hukum. UPK disusun guna sebagai pengelola Pedesaan, serta melakukan faedah pengelolaan dalam aspek finansial dan pinjaman dari dana pertolongan PNPM-MPD. UPK.

Berdasarkan latar belakang dan bisa menguraikan diatas, peneliti hendak untuk mengerjakan penelitian sehubungan formalitas simpan pinjam khusus wanita pada UPK Dharma Agung oleh karena tersebut penulis tertarik guna mengusung

masalah ini sebagai bahan penulisan ilmiah dengan judul “Analisis Sistem dan Prosedur Simpan Pinjam Khusus Perempuan pada UPK Dharma Agung”.

1.2 Batasan Masalah

Untuk membatasi masalah dalam penelitian ini maka perlu diuraikan beberapa batasan mengenai masalah yaitu dengan maksud agar dalam pemecahan masalah tidak terjadi perbedaan interpretasi. Adapun batasan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas pada masalah sistem dan prosedur simpan pinjam khusus perempuan yang diterapkan pada UPK Dharma Agung Kecamatan Kunir.
2. Penelitian ini hanya membahas data-data simpan pinjam pada periode tahun 2017

1.3 Perumusan Masalah

Setelah diketahui data yang ada pada perusahaan, sebab-sebab masalah, akibat masalah maka untuk memudahkan memecahkan masalah perlu dibuat perumusan masalah. Adapun perumusan masalah adalah “bagaimana penerapan sistem dan prosedur simpan pinjam khusus perempuan pada UPK Dharma Agung kecamatan Kunir “ ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah agar bisa mengerti, untuk analisis sistem dan prosedur simpan pinjam khusus perempuan yang diterapkan di UPK Dharma Agung Kecamatan Kunir.

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan bisa dapat memberi pikiran dalam hal menentukan kebijaksanaan terhadap kegiatan simpan pinjam dalam kaitannya untuk pencapaian menyejahterakan anggota UPK dan masyarakat.
2. Sebagai bahan pertimbangan dan alternatif memecahkan permasalahan dan menghadap pada dunia usaha simpan pinjam UPK.
3. Dapat di berikan manfaat dan ditambah berwawasan mengetahui, yang baik untuk materi ataupun praktik. Selain itu untuk bahan menginformasi dan yang manfaat sesuai dengan kebutuhan.
4. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmunya dan sebagai bahan evaluasi